

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Hal yang cukup terpenting pada sebuah penelitian adalah berusaha agar bisa menemukan jawaban dari sebuah masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti kali ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif ialah sebuah langkah seorang peneliti yang sedang berusaha untuk mencari sebuah cara untuk pemecahan masalah yang ada berdasarkan pada data-data atau informasi yang telah ada. Mengutip didalam buku pedoman skripsi pada tahun 2017 dijelaskan bahwa:

Pendekatan kualitatif ialah pendekatan pada penelitian yang digunakan untuk mengupas gejala atau fenomena yang bersifat holistic, kontekstual dengan cara pengumpulan data atau informasi dari konteks alamiah dengan menggunakan peneliti selaku instrument utama. Teori penjas dan data merupakan titik awal keberangkatan peneliti dalam penelitian kualitatif. Setelah data terkumpul kegiatan penelitian diahiri dengan konstruksi dari teori baru yang telah dikemukakan peneliti dan selanjutnya menganalisis serta menyimpulkan serta merumuskan informasi data.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif deskriptif ialah data-data yang dikumpulkan itu merupakan sebuah kata-kata, gambar, serta bukan juga bilangan angka-angka.<sup>2</sup> penelitian kualitatif ialah sebuah penelitian yang menganalisis proses berpikir secara besar mengenai berbagai fenomena yang telah

---

<sup>1</sup> Tim penyusun IAIN Tulungagung, *Pedoman Penyusunan Skripsi Program Starta Satu* (Tulungagung, IAIN Tulungagung, 2017), Hlm. 27

<sup>2</sup> Sudarwan Danim, *menjadi peneliti kualitatif rancangan metodologi, presentasi, dan publikasi hasil penelitian untuk mahasiswa dan penelitian pemula bidang ilmu sosial, pendidikan, dan humaniora*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), cet. 1 Hlm. 51

diamati didalam lapangan dan pada proses analisis tersebut selalu menggunakan pemikiran yang ilmiah.<sup>3</sup>

Metode penelitian kualitatif Menurut Sugiyono ialah metode yang berlandasan pada filosofi post positivism, digunakan untuk meneliti keadaan objek alam dengan peneliti sebagai alat utamanya. Ketika mengumpulkan sampel sumber data dilaksanakan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih memperhatikan makna daripada generalisasi.<sup>4</sup>

Pendekatan deskriptif kualitatif termasuk penelitian yang berdasar dari data alami serta berupa kata-kata atau teks untuk memberi deskripsi suatu objek yang telah diteliti. Pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang bersifat menggambarkan suatu kejadian tanpa mengurangi atau melebih-lebihkan suatu hal atau bisa dikatakan apa adanya.<sup>5</sup> pada proses penelitian kualitatif deskriptif, analisis bisa diperoleh dari data yang didapatkan pada kegiatan observasi serta memanfaatkan teori yang ada untuk dijadikan bahan pendukung dalam proses tersebut terdapat sebuah teori baru yang dihasilkan dari hasil penelitian.

---

<sup>3</sup> Imam Gunawan , *Metode Penelitian Kualitatif dan Teori Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara 2013), Hlm. 80

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta,2016), Hlm.15

<sup>5</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. ( Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017) Hlm.5.

Jadi bisa disimpulkan bahwa penelitian yang menciptakan data deskriptif merupakan tata cara penelitian yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu informasi ataupun kondisi objek penelitian tanpa mengurangi keadaan atau kondisi aslinya dan selanjutnya dianalisis serta dibandingkan dengan kenyataan yang sedang berlangsung.

Penelitian kualitatif deskriptif ini digunakan untuk mengkaji mengenai *Analisis Penggunaan Gadget terhadap Perilaku Sosial Pra Remaja di Desa Tanen Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung*. Penulis memilih metode kualitatif deskriptif karena sesuai dengan judul dan rumusan masalah. Dengan kesesuaian tersebut maka dirasa penggunaan kualitatif deskriptif akan mampu mengolah dan menemukan keilmuan baru.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam hal ini kehadiran seorang peneliti sangat berperan penting seperti yang telah dikatakan oleh Moleong, dalam penelitian kualitatif ini kehadiran seorang peneliti sendiri atau juga bisa dengan bantuan orang lain sebagai alat pengumpulan data yang universal atau umum.<sup>6</sup>

Pada sebuah penelitian dengan menggunakan metode kualitatif kehadiran atau keberadaan peneliti merupakan hal yang bersifat penting yang mempunyai peran sebagai human instrument. Penelitian kualitatif digunakan untuk menentukan fokus masalah sebuah penelitian yang sudah ditetapkan.

---

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2008) Hlm.87

Kehadiran peneliti berperan sebagai alat untuk pengumpulan data. Kehadiran peneliti dalam suatu penelitian sangatlah penting dan dibutuhkan. Karena seorang peneliti mutlak untuk terjun langsung mendapatkan data nyata dari lapangan. “dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan baik itu manusia maupun non manusia yang ada dalam kancan penelitian”.<sup>7</sup> dengan hadir langsung di lapangan seorang peneliti bisa mencari secara langsung data yang dibutuhkan.

Kehadiran peneliti dilapangan sangat penting sekali karena kehadiran peneliti sebagai instrument yang utama. dengan demikian peneliti masuk ke tempat penelitian agar bisa berhubungan secara langsung dengan pemberi informasi, serta bisa paham secara alamiah kenyataan yang telah ada pada penelitian yang akan diteliti. dengan begitu peneliti dapat melakukan interaksi secara langsung dengan informan agar lebih jelas untuk mendapatkan suatu informasi dan dapat memahami dan menyikapi segala bentuk perubahan yang terjadi di lapangan dengan cara bergerak menyesuaikan diri dengan keadaan yang ada pada tempat dilakukannya penelitian.

Penelitian yang dilakukan adalah sesuai dengan waktu yang sudah dijadwalkan oleh peneliti sebelumnya. Peneliti pertama kali memulai penelitian pada tanggal 27 Agustus 2021 dengan berbekal sebuah wawasan

---

<sup>7</sup> Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, (UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017), Hlm..5

dan pengetahuan tentang penggunaan *gadget* terhadap perilaku sosial peneliti mampu memberikan sebuah pertanyaan terhadap subjek yang telah ditetapkan oleh peneliti. Serta peneliti bias menganalisis data yang telah didapatkan dan diperkuat dengan dokumentasi dan juga menyusun situasi dari awal hingga akhir yang bertujuan untuk mengatur sebuah penelitian agar dapat tersusun dengan jelas. Peneliti akan melakukan Observasi, Wawancara, serta mengambil Dokumen selama pengumpulan data dari subjek yang digunakan. Saat mengumpulkan data melalui teknik observasi dan wawancara penulis menggunakan catatan. Saat menggunakan alat dokumen berupa kamera untuk observasi pada subjek penelitian yaitu di Desa Tanen Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian sangat penting sebagai salah satu syarat yang dibutuhkan pada sebuah penelitian, maka peneliti perlu menentukan lokasi penelitian. Karena lokasi penelitian dijadikan sebuah data atau informasi yang harus dicari sesuai dengan fokus masalah yang sudah ditentukan. Pemilihan lokasi untuk melakukan penelitian harus dipertimbangkan, karena penelitian mempunyai batasan waktu maka dari itu seorang peneliti harus mempunyai pertimbangan beberapa hal seperti waktu, tenaga serta sumber daya dalam mencapai letak lokasi penelitian yang strategis serta tidak jauh dari jangkauan peneliti. Hal tersebut harus sangat diperhatikan oleh peneliti agar penelitian yang dilakukan bisa dilakukan semaksimal mungkin. Penelitian ini memiliki tujuan agar bisa mendapatkan prediksi keterangan serta informasi-informasi yang jelas, lengkap menyeluruh serta

memungkinkan dan mempermudah bagi seorang peneliti untuk melakukan penelitian observasi.

Lokasi penelitian merupakan sumber yang bisa dimanfaatkan bagi peneliti agar bisa mengumpulkan data-data yang bermanfaat bagi peneliti untuk mengumpulkan data. Pada sebuah lokasi yang digunakan untuk penelitian terdapat sarana serta prasarana yang bisa digunakan peneliti untuk memaparkan data hasil dari penelitian. Maka dari itu peneliti menentukan lokasi penelitian tempat dimana penelitian yang akan dilakukan. Penetapan lokasi penelitian dalam kajian ini dilakukan secara purposif.

Lokasi penelitian yaitu di Desa Tanen, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung. Jika ditinjau dari segi geografis, obyek penelitian ini terletak di dataran rendah dan mempunyai 3 Dusun, 41 Rukun Warga, dan 13 Rukun Tetangga. Pada bagian Utara berbatasan dengan Desa Tegalorejo dan pakisrejo, pada bagian Timur berbatasan dengan desa Sumberagung, pada bagian Selatan berbatasan dengan Kabupaten Blitar, dan pada bagian Barat Berbatasan dengan Desa Sukorejo Wetan, Desa Jatidowo dan Desa Banjarejo.

Pemilihan lokasi ini didasari oleh beberapa pertimbangan yaitu: lokasi ini dipilih oleh peneliti karena peneliti ingin lebih *mengexplore* keadaan yang ada di Desa Tanen, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung mengenai perilaku sosial pra remaja yang ada di Desa Tersebut.

#### D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland seperti yang telah dilansir oleh Lexy. J. Moleong pada bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif* menyampaikan jika sumber data yang utama pada sebuah penelitian kualitatif merupakan sebuah kata-kata serta tindakan, selebihnya itu bisa berbentuk data-data tambahan semacam dokumen serta lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jelas datangnya ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis dan foto.<sup>8</sup> agar sebuah penelitian bisa menghasilkan data yang berkualitas maka pada penelitian kualitatif hendaknya mengumpulkan sebuah data. Data yang akan dikumpulkan ada dua macam yaitu berupa data primer serta data sekunder.

Sumber data dalam penelitian dibedakan menjadi dua yaitu :

##### 1. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer merupakan data dalam wujud Verbal ataupun kata-kata yang diucapkan dengan lisan ataupun secara langsung, gerak-gerik ataupun perilaku yang dilakukan oleh para subjek yang dapat dipercaya dalam menyampaikan suatu informasi. Jadi yang dimaksud dengan subjek penelitian (informan) ialah yang berkenaan dengan variable yang akan diteliti.<sup>9</sup>

Data primer dapat diperoleh melalui interaksi langsung dengan narasumbet atau informan. Dalam mengambil data primer bisa

---

<sup>8</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000) Hlm.112

<sup>9</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. ( Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015 ), Hlm.28

menggunakan alat perekam suara, video atau menulis langsung jawaban dari informan pada saat wawancara. Kemudian hasil wawancara disimpulkan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti harus memilih informan yang benar-benar bertanggung jawab dan mengetahui informasi yang sebenarnya. Adapun yang menjadi informasi dalam penelitian ini adalah :

- a. Staf Desa Tanen
- b. Anak usia Pra Remaja (10-14 th)
- c. Orang Tua Anak Pra Remaja

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan dari sumber yang sudah ada, contohnya adalah buku atau majalah.<sup>10</sup>Sumber Data Sekunder ialah data atau informasi yang diperoleh peneliti dengan cara tidak langsung, data sekunder ini bisa berupa bukti catatan ataupun laporan-laporan, rekaman dan lain-lain. Dalam hal ini data sekundernya adalah :

- a. Arsip Desa Tanen
- b. Sejarah Desa Tanen
- c. Data Geografis Desa Tanen
- d. Data Demografis Desa Tanen

---

<sup>10</sup> Ananta Wikarma Tungga dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), Hlm.68-69

## E. Teknik Pengumpulan Data

menurut Rikunto pengertian teknik pengumpulan data ialah metode yang bisa dipergunakan oleh peneliti sebagai cara untuk mengumpulkan data dimana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, dan tidak dapat diimplementasikan pada objek yang terlihat tapi dapat dipertontonkan penggunaannya.<sup>11</sup>

Kegiatan penelitian yang juga penting adalah teknik pengumpulan data, karena pada hakekatnya penelitian ialah untuk memperoleh sebuah data. Tanpa pengumpulan data yang dilakukan peneliti maka dalam proses penelitian tidak akan bisa mendapatkan sebuah data yang dapat memenuhi standar data. pada pengumpulan data ini peneliti terjun langsung pada objek penelitian agar bisa dapat data yang valid. kemudian teknik-teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

### 1. Wawancara ( Interview )

Saat menerapkan teknik wawancara, pewawancara harus bisa menjalin hubungan baik dengan pemberi informasi sehingga pemberi informasi mau bekerja sama, berbicara dengan bebas, dan memberikan yang sebenarnya. Teknik wawancara yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah secara terstruktur (tertulis) sudah dikompilasi sebelumnya. pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan kepada informan. Masalah ini dirancang untuk membuat wawancara lebih fokus dan fokus pada tujuan yang dan menghindari berbicara yang terlalu lebar,

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002.cet/XII) Hlm.134

wawancara pada penelitian ini menggunakan wawancara semi struktur yaitu menulis garis besar pertanyaan yang akan disampaikan peneliti kepada pemberi informasi. dan pertanyaan tersebut kemudian bisa dikembangkan oleh peneliti.

Metode wawancara ini adalah sebuah metode yang efektif untuk dapat mengumpulkan informasi informasi tentang Anak usia pra remaja di Desa Tanen, Untuk mendapatkan informasi mengenai keseharian mereka yang berkaitan dengan penggunaan *gadget*. Pada tahap wawancara ini peneliti tidak hanya mewawancarai 1 responden saja tetapi ada beberapa responden yang akan diwawancarai.

## 2. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis pada sebuah gejala- gejala yang nampak pada objek penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti. Seperti yang ditulis oleh Dwi Astuti Wahyu Nurhayati dalam *Akademia Pustaka Research Methodology*, mengatakan bahwa : *“It needs observation to be done based on collected data and its understanding and performance”*.<sup>12</sup> Pernyataan ini mengandung pengertian bahwa Observasi perlu dilakukan untuk mengumpulkan data beserta pemahaman dan kinerjanya. Suatu kegiatan pengamatan yang sengaja dilakukan, sistematis mengenai peristiwa sosial dengan gejala yang

---

<sup>12</sup> Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, *Research Methodology*, (Tulungagung : Akademia Pustaka, 2020) Hlm.25

sebenarnya dan kemudian melakukan sebuah pencatatan serta merekamnya.<sup>13</sup> observasi pada penelitian ini menggunakan observasi partisipasi, dimana seorang peneliti berpartisipasi langsung dalam kegiatan yang diamatinya atau digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan, memilih , mengolah , serta menyimpan informasi pada bidang pengetahuan. Sesuai dengan pengertian dokumentasi diatas dokumentasi merupakan aktivitas menghimpun, mengolah serta menyimpan informasi pada bidang tertentu sesuai dengan situasi dan kondisi saat ini yang ada.

Teknik dokumentasi merupakan foto, catatan gambar surat-surat yang berhubungan dengan rumusan masalah yang sudah ada. Tujuan dari teknik dokumentasi atau perekaman ini adalah untuk meningkatkan hasil wawancara dan juga dari hasil observasi.<sup>14</sup> Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi adalah dengan mengumpulkan sesuatu yang bersifat dokumentasi seperti foto/gambar. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data, dokumen atau laporan tertulis dari semua kejadian peristiwa.

---

<sup>13</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Dalam teori dan praktik) (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) Hlm. 227

<sup>14</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bambang sinar baru, 1989), Hlm. 184-185

## **F. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah menggunakan metode deskriptif analitik, dimana data yang dikumpulkan dalam bentuk teks dan gambar alih-alih angka atau bukan juga angka. Data berasal dari wawancara, dokumen dan seterusnya untuk memberikan yang jelas realitas atau kenyataan. Menurut pendapat dari Bogden & Biklen menyatakan bahwa analisis data dari sebuah penelitian kualitatif adalah sebuah tindakan yang dilakukan dengan mengolah data, cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah data menjadi sebuah susunan data yang bisa dikelola dan langkah selanjutnya adalah menyintesisnya yang bertujuan untuk mencari dan menemukan apa yang paling tepat dan yang bisa dibaca oleh orang lain.<sup>15</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan sebelum peneliti memasuki bidang penelitian, selama proses penelitian, serta setelah penelitian selesai. Sejak pertanyaan dimunculkan dan dijelaskan, maka analisis juga telah dilakukan, kemudian dilakukan penelitian lapangan hingga hasil penelitian tertulis.

Kemudian data tersebut akan digunakan sebagai pedoman untuk penelitian yang lebih lanjut. Jika memungkinkan dalam penelitian kualitatif analisis data dan pengumpulan data terkonsentrasi di proses lapangan. Analisis data dari versi Miles dan Huberman, terdapat tiga alur kegiatan,

---

<sup>15</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, Hlm. 284

yaitu reduksi data, penyajian data, serta penerikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>16</sup>

a. Reduksi Data

Reduksi data ialah suatu proses pemilihan data yang akan digunakan sebagai pengolahan data yang kasar langsung dari lapangan. Reduksi data dimaknai sebagai kegiatan memilih, memusatkan perhatian pada penyederhanaan, mengabstarakkan transformasi kata yang masih kasar yang ada pada sebuah catatan selama melakukan kegiatan observasi dilapangan, dimana reduksi data dilakukan dengan cara yang terus menerus selama masa penelitian yang berorientasi kualitatif. Dengan reduksi data maka peneliti akan dapat merangkum hal-hal yang penting, memilih hal-hal yang pokok, fokus dalam hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya.

Reduksi data merupakan cara yang efektif dalam merangkum dan memilih data-data mana dan apa saja yang dianggap sesuai dan membuang data yang dianggap tidak perlu. Dengan melakukan reduksi data maka peneliti tidak merasa kesulitan untuk memasukkan dan juga menganalisis datanya.

b. Penyajian Data

Pada sebuah penelitian kualitatif proses setelah reduksi yaitu proses penyajian data. Penyajian data ialah sekelompok informasi yang

---

<sup>16</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009), Hlm.85-89

sistematis yang berkemungkinan akan adanya pengambilan kesimpulan dan juga mengambil keputusan yang terus tumbuh menjadi sebuah daur dan penyajian data bisa dikerjakan pada sebuah matrik.

Penyajian data bisa dengan cara menyusun informasi- informasi yang telah diperolehnya secara naratif sehingga bisa mendapatkan kemudahan dalam menyimpulkan. data yang telah dikumpulkan dari lapangan berupa wawancara, dokumen hasil observasi dan lain-lain kemudian akan dianalisis. Pada penelitian kualitatif maka penyajian data menggunakan deskripsi atau menggunakan sebuah narasi.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah ketiga setelah reduksi data dan penyajian data ialah menarik kesimpulan atau memverifikasi. Kesimpulan analisis penelitian kualitatif adalah penemuan baru yang belum pernah terjadi atau terlihat sebelumnya. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi, deskripsi objek yang masih belum jelas sehingga akan menjadi jelas setelah peneliti melakukan penelitian dan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>17</sup> kesimpulan diambil setelah proses penyajian data. Kesimpulan awal yang ditemukan bersifat sementara dan kemudian akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya.

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, Hlm. 523

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam skripsi perlu dikemukakan rencana uji keabsahan data yang akan dilakukan. Pengecekan keabsahan temuan termasuk bagian dari pembuktian-pembuktian yang dilakukan oleh peneliti pada objek yang telah diamati sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Data yang diperoleh peneliti hendaknya data yang bisa dipercaya secara ilmiah dan juga bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya melalui verifikasi data. Terdapat 4 kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), serta kesesuaian (*confirmability*).<sup>18</sup>

### 1. Kredibilitas (*credibility*)

Tingkat kepercayaan pada proses serta hasil penelitian disebut dengan kredibilitas. Cara untuk memperoleh kredibilitas pada penelitian yaitu :

#### a) Perpanjangan pengamatan

Memperpanjang waktu pengamatan dengan cara peneliti terjun lagi ke lapangan penelitian, melakukan langkah *interview* terhadap sumber yang baru dan melakukan pengamatan sendiri yang bertujuan untuk menguji kredibilitas data dalam sebuah penelitian.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, Hlm. 324

<sup>19</sup> Sugiyono, *Sosiologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta,2011), Hlm.270

Peneliti kembali ke lapangan yaitu di Desa Tanen Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung untuk memeriksa kebenaran data yang dikumpulkan selama penelitian berlangsung. Apakah data yang dikumpulkan sudah valid atau belum serta data yang diperoleh berubah atau tidak. Apabila data tersebut sudah benar maka data yang telah diperoleh sudah kredibel dan waktu yang diperpanjang untuk pengamatan sudah bisa diakhiri.

b) Ketekunan pengamatan

Selain memperpanjang waktu estimasi dari pengamatan peneliti juga mengedepankan ketekunan dalam sebuah penelitian secara lebih teliti lagi serta secara berkesinambungan. Dengan langkah-langkah cara tersebut maka data yang diperoleh akan pasti dan tentunya runtut.<sup>20</sup>

c) Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan kebenaran sebuah data dengan cara memanfaatkannya dengan sesuatu yang lain, selain itu untuk keperluan pengecekan dan sebagai data pembanding yang telah didapatkan.<sup>21</sup> Triangulasi merupakan pemeriksaan ulang sebelum atau sesudah menganalisis data yang dilakukan untuk meningkatkan sebuah kepercayaan dan

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Sosiologi Penelitian Kuantitatif...*, Hlm.272

<sup>21</sup> Lekxy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, Hlm.30

juga kebenaran. Terdapat jenis-jenis triangulasi yaitu sebagai berikut :

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data atau informasi dengan cara mengecek data yang sudah dikumpulkan lewat beberapa sumber dengan metode membandingkan kebenaran sesuatu fenomena yang berdasar pada data yang sudah diperoleh oleh seorang peneliti, baik dilihat dari waktu ataupun sumber yang lainnya.

2) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu ialah teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan data namun pada waktu yang berbeda

3) Triangulasi Metode (Teknik)

Triangulasi metode (teknik) ialah pencarian data informasi lain tentang kejadian fenomena-fenomena yang telah diperoleh dengan memakai metode-metode berbeda seperti observasi, wawancara, serta dokumentasi. Kemudian dari hasil yang telah didapatkan dengan memakai metode ini setelah itu dibandingkan serta dilakukan penyimpulan sehingga mendapatkan informasi data yang dapat dipercaya.

Dalam penelitian ini yang digunakan ialah triangulasi sumber serta triangulasi metode (teknik). Pelaksanaan triangulasi sumber dilaksanakan dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh dari sumber-sumber yaitu orang tua anak usia pra remaja dan juga anak usia pra remaja. yang diperoleh dari beberapa sumber tersebut untuk selanjutnya peneliti juga membandingkan data hasil observasi yang telah diperoleh dengan data hasil wawancara dari informan-informan satu dengan yang lainnya kemudian dilakukan membandingkan data dengan cara dokumentasi.

## 2. Keteralihan (*transferability*)

Keteralihan (*transferability*) adalah berkenaan dengan pertanyaan yang bersifat empiric dan juga yang sudah dijawab oleh pembaca laporan penelitian. Agar hasilnya bisa dipahami oleh orang lain. maka dalam penelitian kualitatif ini peneliti dalam hal membuat laporannya harus diuraikan secara rinci, jelas, sistematis dan juga bisa dipercaya.

Pengujian *transferability* menggambarkan validitas ekstern pada penelitian kualitatif. Karena validasi eksternal membuktikan derajat ketepatan maupun bisa diterapkan dari hasil penelitian dimana sampel tersebut diambil.

## 3. Ketergantungan (*dependability*)

Pada uji Ketergantungan (*dependability*) dilakukan dengan cara mengaudit seluruh proses penelitian di lokasi, tetapi data dapat

disediakan serta bisa memberikan data, Penelitian seperti ini harus harus diuji dependabilitasnya karena karena jika proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliable. Kegiatan pengujian semacam ini biasanya dilakukan oleh pembimbing skripsi untuk memastikan apakah peneliti telah terjun ke lapangan dan apakah data yang diperoleh dapat dipercaya.

#### 4. Kesesuaian (*confirmability*)

Pada penelitian kualitatif , pengujian konfirmabilitas mirip dengan pengujian reliabilitas. Jadi bisa digunakan secara bersamaan. Pengujian dilakukan dengan cara menguji hasil penelitian yang berkaitan dengan proses yang sedang dilakukan. Uji *confirmability* dirancang untuk menguji hasil penelitian, dan dan dilakukan karena membahas hasil penelitian yang bertujuan agar hasil yang diperoleh objektif.

### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Berdasarkan penelitian kualitatif yang penyusunanya dilakukan secara sirkulasi, dan dilakukan dalam empat tahap, yaitu pertama tahapan awal penelitian atau persiapan, kedua tahap pelaksanaan, ketiga adalah tahap analisis data, dan keempat adalah tahapan penyusunan. Selama melakukan penelitian dilakukan beberapa tahap, yaitu sebagai berikut :

#### a. Tahapan awal penelitian/ tahap persiapan, meliputi :

- 1) Melakukan Observasi pada lokasi penelitian untuk dilakukan pertimbangan yaitu Desa Tanen Kecamatan Rejotangan Kabupaten

Tulungagung sebagai objek penelitian guna melakukan observasi langsung.

- 2) Mengurus surat perizinan pada dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Tulungagung sebagai persyaratan untuk melakukan penelitian.
- 3) Sebagai seorang peneliti sebelum melakukan wawancara yaitu terlebih dahulu harus menyusun instrument yang akan digunakan dalam kegiatan wawancara dengan sumber yang sudah ditetapkan. Selain itu dokumentasi yang akan diambil juga harus dipersiapkan terlebih dahulu yang berkaitan dengan *Analisis Penggunaan Gadget terhadap Perilaku Sosial Pra Remaja di Desa Tanen Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung*.
- 4) Mempersiapkan alat-alat pendukung yang nantinya akan digunakan dan bergungsi dalam kegiatan penelitian berupa audio perekam suara, kamera sebagai dokumentasi, buku catatan, dan lain sebagainya.
- 5) Menjajaki dan menilai lapangan. Saat hal ini peneliti akan melakukan penjajakan lapangan dalam rangka untuk menyesuaikan penelitian di Desa Tanen Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. Maksud dan tujuan menjajaki lapangan ialah berusaha untuk mengenali unsur-unsur lingkungan sosial fisik dan keadaan alam dan sebagainya.

b. Tahapan kedua/tahap pelaksanaan penelitian, meliputi :

- 1) Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, peneliti harus sudah memahami latar belakang penelitian dan sudah mempersiapkan diri atas apa saja yang akan digali pada penelitian tentang *Analisis Penggunaan Gadget terhadap Perilaku Sosial Pra Remaja di Desa Tanen Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung*.
- 2) Melaksanakan kegiatan observasi serta membuat catatan lapangan.
- 3) Melaksanakan kegiatan wawancara yang dilakukan terhadap subjek penelitian atau pemberi informasi mengenai perilaku sosial Pra Remaja akibat penggunaan gadget di Desa Tanen Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.
- 4) Pendokumentasian kegiatan yang perlu di dokumentasikan yaitu kegiatan yang dianggap penting untuk memperoleh kelengkapan penelitian.
- 5) Mencari data yang belum bisa diketahui dengan cara melakukan pengecekan kembali terhadap data
- 6) Melakukan kelengkapan data yang masih dibutuhkan agar data lebih valid dengan cara memperpanjang waktu estimasi penelitian.

c. Tahapan ketiga/tahap analisis data

Pada tahapan ketiga ialah tahap untuk menganalisis data. Analisis data ini meliputi aktivitas pengolahan serta pengorganisiran data yang diperoleh lewat kegiatan observasi, wawancara serta

dokumentasi, setelah itu maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya adalah dilakukannya pengecekan keabsahan data yang valid sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan suatu proses peentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan seluruh data tentang *Analisis Penggunaan Gadget terhadap Perilaku Sosial Pra Remaja di Desa Tanen Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung* dari lapangan berupa hasil wawancara, dokumen, maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung dan merangkum atau mereduksi data tersebut. Karena dalam hal ini peneliti telah mereduksi data sesuai dengan fokus penelitian agar diperoleh gambaran yang jelas. Kemudian berdasarkan hasil reduksi data, peneliti menampilkan data tersebut dalam bentuk uraian singkat. Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan, dalam hal ini kesimpulan yang diambil peneliti dapat menjawab pertanyaan dengan didukung oleh bukti-bukti yang valid.

d. Tahapan keempat penyusunan laporan, meliputi :

Langkah terakhir pada kegiatan penelitian adalah laporan penelitian. Pada tahapan ini peneliti akan melakukan penyusunan data yang sudah di dapatkan kemudian menganalisisnya dan selanjutnya dikumpulkan dalam bentuk skripsi, yaitu berupa laporan

penelitian. Proses verifikasi dengan cara memilah-milah data yang telah ditemukan pada saat proses penelitian di lapangan dikategorikan dengan teori yang sesuai dengan data yang diperoleh. Data-data yang diperoleh ialah data yang berdasar pada hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Tahap akhir dari penelitian ini adalah membuat laporan. Kegiatan yang dilakukan antara lain : penyusunan hasil penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, menyempurnakan hasil atau revisi dengan dosen pembimbing, mengurus kelengkapan persyaratan ujian, dan ujian sidang skripsi. Pada tahapan ini peneliti harus menyusun laporan penelitian berdasarkan pedoman penulisan skripsi IAIN Tulungagung.

Pada tahapan ini peneliti menyusun data yang sudah dianalisis dan dikumpulkan dengan bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian. Proses penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara memilah-milah data yang telah ditemukan di lapangan dan dikategorikan dengan teori yang sesuai dengan data yang diperoleh. Data tersebut diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan informan yaitu dari :

- a. Staf di Balai Desa Tanen
- b. Anak usia pra remaja di Desa Tanen
- c. Orang tua anak usia pra remaja di Desa Tanen

Setelah mengelompokkan data yang telah diperoleh, kemudian penulis menganalisis serta menyusun kata dan kalimat yang sesuai agar pembaca mudah untuk menemukan hipotesis dalam penelitian ini. Setelah menganalisis data, langkah selanjutnya ialah peneliti menyimpulkan hasil dari analisis data yang telah ditemukan oleh peneliti agar pembaca bisa mengambil kesimpulan penelitian yang telah ditulis.